

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Masa nifas atau puerperium dimulai sejak 1 jam setelah lahirnya plasenta sampai dengan 6 minggu (42 hari) ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Periode pasca persalinan merupakan masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarga baik secara fisiologis, emosional dan sosial di Negara maju dan Negara berkembang angka kesakitan dan kematian ibu beserta bayi sering terjadi pada masa pasca persalinan (saleha, 2009).

Asuhan masa nifas diperlukan dalam periode ini karena diperkirakan 60% kematian ibu diakibatkan oleh perdarahan yang terjadi setelah persalinan 50% dalam 24 jam pertama (sarwono, 2009).

Setelah persalinan estrogen dan progesteron menurun drastis sehingga dikeluarkan prolaktin untuk merangsang produksi ASI. ASI kemudian dikeluarkan oleh sel otot halus disekitar kelenjar payudara yang mengkerut dan memeras ASI keluar, hormon oksitosin yang membuat otot mengkerut (heryani, 2010).

Menurut data World Health Organization (WHO) TAHUN 2012, sebanyak 99% akibat ibu masalah persalinan atau kelahiran terjadi di Negara-negara berkembang. Resiko kematian ibu di Negara-negara berkembang merupakan yang tertinggi dengan 450 kematian ibu per 100 ribu kelahiran hidup jika dibandingkan dengan resiko kematian ibu di sembilan Negara maju

dan 51 Negara persemakmuran. Menurut WHO, 81% angka kematian ibu (AKI) akibat komplikasi (Depkes, 2012)

Berdasarkan hasil survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, angka kematian ibu mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Dalam survey yang sama, lima tahun lalu angka kematian ibu hanya 228 per 100 ribu kelahiran hidup. Saat ini berdasarkan sensus kesehatan 2010 daerah yang masih tinggi tingkat kematian ibu bayi berada di wilayah Indonesia timur. Untuk setiap 100 ribu kelahiran hidup di Papua, angka kematian ibu mencapai 620, Papua barat sebanyak 573 kematian, Maluku utara 387, dan Sulawesi tengah 379 (Menkes, 2013).

Di propinsi Jawa timur berdasarkan data dari Dinas kesehatan Jombang berjumlah 5 orang dengan penyebab langsung kematian adalah perdarahan pervaginam (1,46 %) (Dinkes Jombang, 2010).

Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Lilis Zanuarsih Amd. Keb di Sumobito Jombang data yang diperoleh dari bulan Januari-Desember 2014 terdapat 90 ibu nifas.

Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan pencegahan komplikasi selama nifas dan bayi lahir akan mengurangi kesakitan dan kematian. Serta pemenuhan nutrisi bagi bayi yang enggan menyusu, kondisi sering menangis dengan memperlancar produksi ASI. Penyesuaian ini sangat penting dalam upaya memenuhi nutrisi bagi bayi dan menurunkan angka kesakitan ibu dan bayi mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayi, melalui berbagai upaya yang terintegrasi lengkap serta intervensi

minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal (rukayah, 2009).

Sebagai tenaga kesehatan seorang Bidan harus mampu melakukan asuhan bagaimana bayi enggan menyusu dapat disebabkan sakit di daerah mulut, sering menangis apakah laktasi belum berjalan dengan baik, teknik menyusui yang salah, kebersihan areola mammae sehingga perlu di beri asuhan yang sesuai dengan memperlancar produksi ASI, memberikan informasi untuk pemenuhan nutrisi yang cukup dan sesuai, teknik menyusu yang benar dan menjaga kebersihan, serta dukungan keluarga dalam pemberian ASI (kristiyansari, 2009).

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis ingin melaksanakan “Asuhan Kebidanan ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih, Amd.Keb Desa Segodorejo, Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pelaksanaan asuhan kebidanan ibu nifas pada ny “ ” hari ke 1 di BPM Lilis Zanursih, Amd.Keb di Kabupaten Jombang 2015?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 1 di BPM Lilis Zanuarsih, Amd.Keb di Kabupaten Jombang.

1.3.2. Tujuan khusus

- 1.3.2.1 Melaksanakan pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih, Amd.Keb di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.2 Merumuskan diagnosa dan atau masalah kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih Amd.Keb di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.3 Merencanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih Amd.Keb di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.4 Melaksanakan tindakan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih Amd.Keb di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.
- 1.3.2.5 Mengevaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih Amd.Keb di Desa Segodorejo kecamatan Sumobito Kabupaen Jombang.
- 1.3.2.6 Melakukan pencatatan asuhan kebidanan pada ibu nifas hari 1 di BPM Lilis Zanuarsih Amd.Keb di Desa Segodorejo Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

1.4. Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu nifas hari ke 1.

Tempat : BPM Lilis Zanuarsih, Amd.Keb.

Waktu : Januari – Februari 2015.

1.5. Manfaat

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

1.5.1. Manfaat Teoritis

1.5.1.1. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung sekaligus dan bisa menerapkan ilmu yang di peroleh selama ini serta bisa membedakan adanya kesenjangan antara lahan praktek dan teori dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 1.

1.5.1.2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu yang berguna serta dapat mengembangkan pengetahuan dan sebagai tambahan serta informasi, sebagai bahan masukan dalam institusi pendidikan dalam menerapkan proses manajemen asuhan kebidanan ibu nifas hari ke 1.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat memberikan masukan bagi tenaga kesehatan agar mempertahankan serta meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke 1.

1.5.2.2. Bagi Klien

Menambahkan pengetahuan untuk ibu nifas hari 1.

1.6. Metode Memperoleh Data

Metode yang di gunakan dalam penulisan ini adalah :

1.6.1. Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang di bahas yaitu kepada ibu nifas hari ke 1 di beberapa buku dan media sosial.

1.6.2. Studi Kasus

Yang dilaksanakan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi, pengkajian, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pencatatan asuhan kebidanan.

1.6.2.1. Anamnesa

Melakukan tanya jawab dengan orang tua, keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.6.2.2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis mulai dari kepala sampai dengan kaki klien dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi dan pemeriksaan laboratorium.

1.6.2.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan dan hasil perkembangan penunjang dari hasil pemeriksaan laboratorium.

1.6.2.4. Observasi

Observasi yang dilakukan langsung terhadap perubahan dan perkembangan yang terjadi pada klien.

1.7. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam pemahaman studi kasus ini penulis menyusun dalam BAB sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, metode memperoleh data, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung pada penelitian yaitu Konsep nifas : Pengertian nifas, tanda bahaya pada masa nifas melakukan penelitian yang relevan dan menggunakan standar asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian

perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan implementasi, evaluasi, dan pencatatan asuhan kebidanan.

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan ditulis dengan standar Asuhan Kebidanan yaitu Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perbandingan antara teori dan kenyataan pada kasus yang disajikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN